EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN FLIPBOOK DALAM MENINGKATKAN PENGENALAN HURUF HIJAIYAH SISWA KELAS 1 MI NU MARGOKATON SEYEGAN

Oleh: Fathiyatun Nisa Ihsanti

NIM: 22204011014

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Fathiyatun Nisa Ihsanti
NIM	: 22204011014
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 14 Agustus 2026

Saya yang menyatakan,



Fathiyatun Nisa Ihsanti
NIM: 22204011014

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Fathiyatun Nisa Ihsanti
NIM	: 22204011014
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 14 Agustus 2026

Saya yang menyatakan,



Fathiyatun Nisa Ihsanti
NIM: 22204011014

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3040/Un.02/DT/PP.00.9/09/2026

Tugas Akhir dengan judul : EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN FLIPBOOK DALAM MENINGKATKAN PENGENALAN HURUF HIJAIYAH SISWA KELAS 1 MI NU MARGOKATON SEYEGAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FATHIYATUN NISA IHSANTI, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 22204011014
Telah diujikan pada : Kamis, 27 Agustus 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Prof. Dr. Istiningsih, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a9fbc1339699

Penguji I

Prof. Dr. Sabarudin, M.Si
SIGNED

Valid ID: 6a8ffd2908078

Penguji II

Dr. Adhi Setiyawan, S.Pd., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a90e57a62c8b

Yogyakarta, 27 Agustus 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a9fbc81cecc22

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Fathiyatun Nisa Ihsanti
NIM	: 22204011014
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa sesungguhnya penulis mengenakan jilbab dan pakaian muslim baik di dalam maupun luar kampus serta pada saat penyertaan pas foto ijazah yang termasuk sebagai salah satu syarat munaqasyah. Jika dikemudian hari terdapat permasalahan yang berhubungan dengan keterangan di atas, bukan menjadi tanggung jawab pihak kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan pihak yang mengeluarkan ijazah.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat dengan sebenarnya dan tanpa adanya paksaan dari siapapun, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 14 Agustus 2026

Saya yang menyatakan,



Fathiyatun Nisa Ihsanti
NIM: 22204011014

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

Efektivitas Media Pembelajaran Flipbook Dalam Meningkatkan Pengenalan Huruf Hijaiyah Siswa Kelas 1 MI NU Margokaton Seyegan

Yang ditulis oleh:

Nama	: Fathiyatun Nisa Ihsanti
NIM	: 22204011014
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Wassalamu'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 26 Agustus 2025
Pembimbing,

Prof. Dr. Istiningsih, M.Pd.
NIP. 196601301993032002

MOTTO

اَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْاٰنَ تَرْتِيْلًا ۝٤

Artinya: “atau lebih dari (seperdua) itu, bacalah Al-Qur’an itu dengan perlahan-lahan”[1]

(QS. Al-Muzzammil: 4)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an Kementerian Agama RI, Al-Qur’an Terjemah dan Tajwid, (Surakarta: Ziyad Books, 2014), hal.574

PERSEMBAHAN

TESIS INI DIPERSEMBAHKAN KEPADA:

ALMAMATER

PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan Tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543bU1987 tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	**Nama**	Huruf Latin	**Keterangan**
أ	Alīf	tidak dilambangkan	-
ب	Ba’	B	-
ت	Ta’	T	-
ث	Ṡa’	ṡ	s (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	-
ح	Ha’	ḥ	h (dengan titik di bawah)
خ	Kha’	Kh	-
د	Dāl	D	-
ذ	Żāl	Ż	z (dengan titik di atas)
ر	Ra’	R	-
ز	Za’	Z	-
س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-
ص	Ṣād	ṣ	s (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	d (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa’	ṭ	t (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa’	ẓ	z (dengan titik di bawah)
ع	‘Aīn	‘	koma terbalik ke atas

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

غ	Gaīn	G	-
ف	Fa’	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
ه	Ha’	H	-
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya’	Y	-

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

مُتَعَدِّدَة	Ditulis	*muta’addidah*
عِدَّة	Ditulis	*‘iddah*

C. Ta’ Marbutah di akhir kata

1. Bila *ta’ marbūtah* dibaca mati ditulis dengan *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi Bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya.

حِكْمَة	Ditulis	*hikmah*
جِزْيَة	Ditulis	*Jizyah*

2. Bila *ta’ marbūtah* diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h.*

كَرَامَةُالأَوْلِيَاء	Ditulis	*Karāmah al-auliyā’*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Bila *ta' marbūtah* hidup atau dengan *harakat, fatḥah, kasrah, dan dammah* ditulis *t*.

زَكَاةُ الفِطْر	Ditulis	*Zakāt al-fiṭr*

D. Vocal Pendek

------َ	*Fatḥah*	Ditulis	a
------ِ	*Kasrah*	Ditulis	i
------ُ	*Dammah*	Ditulis	u

E. Vocal Panjang

1.	*Fatḥah + alif* جَاهِلِيَّة	Ditulis Ditulis	*ā* *jāhiliyyah*
2.	*Fatḥah + ya' mati* تَنْسَى	Ditulis Ditulis	*ā* *tansā*
3.	*Kasrah + ya' mati* كَرِيْم	Ditulis Ditulis	*ī* *karīm*
4.	*Dammah + wawu mati* فُرُوْض	Ditulis ditulis	*ū* *furūd*

F. Vocal Rangkap

1.	*Fatḥah + ya' mati* بَيْنَكُمْ	Ditulis ditulis	*ai* *bainakum*
2.	*Fatḥah + wawu mati* قَوْل	Ditulis ditulis	*au* *qaul*

G. Vocal Pendek yang berurutan dalam satu kata

Penulisan vocal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan tanda apostrof (')

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

اَاَنْتُمْ	Ditulis	*a'antum*
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	*la 'in syakartum*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila kata sandang *alīf* + *lām* diikuti huruf *Qamariyyah* ditulis dengan *al*.

الْقُرْآن	Ditulis	*al-Qur'ān*
الْقِيَاس	Ditulis	*al-Qiyās*

2. Bila kata sandang *alīf* + *lām* diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta dihilangkan huruf *l* (el)-nya.

السَّمَاء	Ditulis	*as-samā'*
الشَّمْس	Ditulis	*asy-syams*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan yang Disempurnakan (EYD)

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذَوِىالفُرُوض	Ditulis	*żawi al-furūd*
اهْلُ السُّنَّة	Ditulis	*ahl as-Sunnah*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

ABSTRAK

Fathiyatun Nisa Ihsanti. NIM. 22204011014. Efektivitas Media Pembelajaran Flipbook dalam Meningkatkan Pengenalan Huruf Hijaiyah Siswa Kelas I MI NU Margokaton Seyegan. Tesis.Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Program Magister UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2026. Pembimbing: Prof. Dr. Istiningsih, M.Pd.

Pengenalan huruf hijaiyah merupakan kemampuan dasar yang penting dimiliki siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an. Namun, kemampuan siswa dalam mengenal huruf hijaiyah masih beragam sehingga diperlukan penggunaan media pembelajaran yang dapat mendukung proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) kemampuan pengenalan huruf hijaiyah siswa kelas I MI NU Margokaton Seyegan sebelum menggunakan media pembelajaran flipbook; (2) kemampuan pengenalan huruf hijaiyah siswa setelah menggunakan media pembelajaran flipbook; dan (3) efektivitas media pembelajaran flipbook dalam meningkatkan pengenalan huruf hijaiyah siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *pre-experimental design* dan desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Subjek penelitian berjumlah 19 siswa kelas I MI NU Margokaton Seyegan. Pengumpulan data dilakukan melalui tes, observasi, dan dokumentasi. Data penelitian dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif, uji normalitas, dan uji hipotesis menggunakan *Paired Sample T-Test*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan pengenalan huruf hijaiyah siswa sebelum menggunakan media pembelajaran flipbook memperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 62,42. Setelah menggunakan media pembelajaran flipbook, nilai rata-rata *posttest* meningkat menjadi 81,32. Dengan demikian, terdapat peningkatan nilai rata-rata sebesar 18,90 poin. Hasil uji hipotesis menggunakan *Paired Sample T-Test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan pengenalan huruf hijaiyah siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran flipbook. Oleh karena itu, media pembelajaran flipbook ini efektif dalam meningkatkan pengenalan huruf hijaiyah siswa kelas I MI NU Margokaton Seyegan.

Kata Kunci: Efektivitas, Media Pembelajaran Flipbook, Pengenalan Huruf Hijaiyah.

ABSTRACT

Fathiyatun Nisa Ihsanti. NIM. 22204011014. Efektivitas Media Pembelajaran Flipbook dalam Meningkatkan Pengenalan Huruf Hijaiyah Siswa Kelas I MI NU Margokaton Seyegan. Tesis.Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Program Magister UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2026. Pembimbing: Prof. Dr. Istiningsih, M.Pd.

Recognizing Hijaiyah letters is a fundamental skill that students need in learning the Qur'an. However, students' abilities to recognize Hijaiyah letters vary; therefore, appropriate learning media are needed to support the learning process. This study aimed to determine: (1) the ability of first-grade students at MI NU Margokaton Seyegan to recognize Hijaiyah letters before using flipbook learning media; (2) the students' ability to recognize Hijaiyah letters after using flipbook learning media; and (3) the effectiveness of flipbook learning media in improving students' recognition of Hijaiyah letters.

This study employed a quantitative approach using a pre-experimental method with a *One-Group Pretest-Posttest Design*. The research subjects consisted of 19 first-grade students at MI NU Margokaton Seyegan. Data were collected through tests, observation, and documentation. The data were analyzed using descriptive statistical analysis, a normality test, and hypothesis testing using the *Paired Sample t-Test*.

The results showed that the students' ability to recognize Hijaiyah letters before using the flipbook learning media had a mean pretest score of 62.42. After using the flipbook learning media, the mean posttest score increased to 81.32. Thus, there was an increase of 18.90 points in the mean score. The results of the hypothesis test using the *Paired Sample t-Test* showed a significance value of 0.000 < 0.05; therefore, H_0 was rejected and H_a was accepted. This indicates that there was a significant difference in students' ability to recognize Hijaiyah letters before and after using the flipbook learning media. Therefore, this flipbook learning media was effective in improving Hijaiyah letter recognition among first-grade students at MI NU Margokaton Seyegan.

Keywords: Effectiveness, Flipbook Learning Media, Hijaiyah Letter Recognition.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Puji dan Syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahnya. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW sehingga penulis dapat melakukan penelitian dan diberikan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan Tesis yang berjudul "Efektivitas Media Pembelajaran Flipbook dalam Meningkatkan Pengenalan Huruf Hijaiyah Kelas 1 MI NU Margokaton Seyegan", yang mana penulis selesaikan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Magister (S2) Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penyusunan tesis ini, tentu saja tidak lepas dari bantuan, dukungan, do'a dan perhatian dari berbagai pihak. Baik berupa dukungan moril maupun materil. Oleh karena itu, dengan segenap penghargaan dari lubuk hati yang terdalam, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Hj. Dwi Ratnasari, M.Ag., selaku Ketua Prodi Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Adhi Setiawan, M.Pd. selaku Sekretaris Prodi Magister Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Prof. Dr. Istiningsih, M.Pd. selaku Pembimbing Tesis sekaligus Wakil Rektor I UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan do'a, bantuan, pengarahan, bimbingan, memberikan motivasi dan menyediakan waktunya yang berharga kepada penulis selama proses menyelesaikan tesis ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

6. Seluruh Dosen Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengajar selama perkuliahan.
7. Seluruh Staf dan Karyawan Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dalam segala hal selama perkuliahan.
8. Kepala Sekolah, Guru dan Staf Tata Usaha MI NU Margokaton Seyegan yang telah memberikan izin penelitian dan membantu dalam proses administrasi penelitian.
9. Siswa-siswi kelas 1 MI NU Margokaton Seyegan yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
10. Keluarga tercinta, yang telah memberikan dukungan baik berupa materi, motivasi, dan do'a sehingga penulis diberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan tesis.
11. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam menyelesaikan tesis ini.

Terima kasih atas dukungan dan kebaikan dari berbagai pihak, semoga Allah SWT selalu memberikan perlindungan kepada kita semua. Penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan dan pengalaman yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan tesis ini. Semoga tesis ini bermanfaat dan dapat menjadi bahan masukan bagi rekan-rekan dalam menyusun tesis.

Yogyakarta, 14 Agustus 2026
Penulis,



Fathiyatun Nisa Ihsanti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN ..... **i**
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI ..... **ii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB ..... **iv**
NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **v**
MOTTO ..... **vi**
PERSEMBAHAN ..... **vii**
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN ..... **viii**
ABSTRAK ..... **xii**
ABSTRACT ..... **xiii**
DAFTAR ISI ..... **xvi**
DAFTAR TABEL ..... **xviii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xix**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan Penelitian 9
D. Manfaat Penelitian 9
E. Kajian Pustaka 10
F. Landasan Teori 18
G. Hipotesis Peneitian 48
H. Sistematika Pembahasan 50
BAB II METODE PENELITIAN **52**
A. Jenis dan Desain Penelitian 52
B. Populasi dan Sampel 60
C. Metode Pengumpulan Data 62
D. Instrumen Pengumpulan Data 66
E. Uji Validitas dan Reliabilitas 69

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

F. Analisis Data 71
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 76
A. Deskripsi Hasil Penelitian 76
B. Pembahasan 106
C. Keterbatasan Penelitian 115
BAB IV PENUTUP 118
A. Simpulan 118
B. Implikasi 119
C. Saran 120
DAFTAR PUSTAKA 122
LAMPIRAN-LAMPIRAN 128
BIODATA MAHASISWA 166

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Hasil Statistik Deskriptif Pretest Kemampuan Siswa 91
Tabel 3. 2 Hasil Statistik Deskriptif Posttest Kemampuan Siswa..... 95
Tabel 3. 3 Perbandingan Nilai Rata-Rata Pretest dan Posttest..... 98
Tabel 3. 4 Hasil Uji Normalitas Data Pretest dan Posttest..... 99
Tabel 3. 5 Hasil Uji Homogenitas..... 101
Tabel 3. 6 Hasil Paired Samples Correlations..... 102
Tabel 3. 7 Hasil Paired Sample T-Test 104

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Tahapan Penelitian 60
Gambar 3. 1 Cover Depan Flipbook 78
Gambar 3. 2 Kata Pengantar 79
Gambar 3. 3 KI dan KD 79
Gambar 3. 4 Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran 80
Gambar 3. 5 Materi Mengenal Huruf Hijaiyah dan Harokat Huruf Hijaiyah 84
Gambar 3. 6 Lembar Kerja Siswa 85
Gambar 3. 7 Glosarium 85
Gambar 3. 8 Cover Belakang 86

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia yang berperan dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan potensi peserta didik. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dunia pendidikan juga mengalami perubahan yang mendorong adanya inovasi dalam pelaksanaan pembelajaran. Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan menjadi salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu, guru tidak hanya dituntut untuk mampu menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga perlu memiliki kemampuan dalam memilih dan memanfaatkan media pembelajaran yang tepat.[2]

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran. Keberadaan media dapat membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih jelas dan membantu peserta didik dalam memahami materi yang dipelajari. Media pembelajaran juga dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bervariasi sehingga pembelajaran tidak hanya berlangsung melalui penjelasan verbal dari guru.[3] Penggunaan media yang sesuai dengan

[2] Suprihatiningrum Jamil, *Pedoman Kinerja dan Kompetensi Guru* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm.24.

[3] Moh. Irmawan Jauhari, "Peran Media Pembelajaran dalam Pendidikan Islam," *Journal PIWULANG* 1, no. 1 (2018): hlm. 54.

karakteristik peserta didik dan materi pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan perhatian, minat, dan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran.

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran telah melahirkan berbagai bentuk media pembelajaran digital. Salah satu media yang dapat digunakan adalah flipbook. Flipbook merupakan media digital yang dapat menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk buku elektronik dengan tampilan halaman yang dapat dibuka seperti buku pada umumnya. Media ini dapat memadukan berbagai unsur, seperti teks, gambar, audio, video, animasi, tautan, dan latihan soal sehingga penyajian materi dapat menjadi lebih interaktif dan menarik.[4] Dengan karakteristik tersebut, flipbook berpotensi menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat mendukung proses belajar peserta didik.

Penggunaan media pembelajaran digital menjadi semakin penting, terutama dalam pembelajaran pada jenjang sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah. Peserta didik pada jenjang tersebut memiliki karakteristik yang membutuhkan pembelajaran yang konkret, menarik, dan sesuai dengan tahap perkembangannya. Pembelajaran yang hanya mengandalkan penjelasan guru dan buku teks dapat menyebabkan peserta didik kurang tertarik serta kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan variasi

[4] Muhammad Syarif Hidayatullah dan Lusia Rakhmawati, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Flip Book Maker pada Mata Pelajaran Elektronika Dasar di SMK Negeri 1 Sampang," *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro* 5, no. 1 (2016): 84.

media yang dapat membantu peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih menarik dan memudahkan mereka dalam memahami materi.[5]

Salah satu materi penting yang perlu dipelajari oleh peserta didik kelas I Madrasah Ibtidaiyah dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis adalah materi mengenal huruf hijaiyah. Pengenalan huruf hijaiyah merupakan dasar penting bagi peserta didik dalam mempelajari dan membaca Al-Qur'an. Peserta didik tidak hanya dituntut untuk mengetahui bentuk huruf hijaiyah, tetapi juga perlu mampu mengenali dan membedakan bunyi setiap huruf. Oleh sebab itu, proses pembelajaran materi mengenal huruf hijaiyah memerlukan penyajian yang tepat agar peserta didik dapat mengenali bentuk dan bunyi huruf dengan baik.

Pembelajaran mengenal huruf hijaiyah pada peserta didik kelas I memerlukan media yang mampu memberikan stimulus visual dan, apabila memungkinkan, stimulus audio yang dapat membantu peserta didik dalam mengenali bentuk dan pelafalan huruf. Materi huruf hijaiyah tidak cukup hanya disampaikan melalui penjelasan verbal atau tulisan semata, karena peserta didik perlu melihat bentuk huruf serta memperoleh contoh mengenai cara melafalkannya. Penggunaan media yang memadukan teks, gambar, dan video dapat menjadi salah satu alternatif untuk membantu peserta didik dalam proses pengenalan huruf hijaiyah.[6]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[5] Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *MISYKAT* 3, no. 1 (2018): 171–187.

[6] Dian Siswanti, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Metode VAKT dengan Media Plastisin bagi Anak Tunagrahita Ringan," *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus* 1, no. 3 (2012).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di MI NU Margokaton Seyegan, proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis, khususnya pada materi mengenal huruf hijaiyah, masih menghadapi beberapa permasalahan. Pembelajaran masih didominasi oleh penggunaan buku paket dan metode ceramah. Guru menggunakan metode tersebut dengan tujuan agar materi pembelajaran dapat tersampaikan kepada seluruh peserta didik. Namun, kondisi tersebut menyebabkan proses pembelajaran cenderung berlangsung secara monoton dan pembelajaran masih berpusat pada guru atau *Teacher Centered Learning.*

Teacher Centered Learning merupakan pendekatan pembelajaran yang menempatkan guru sebagai pusat utama dalam proses pembelajaran. Dalam pendekatan ini, guru memiliki peran yang dominan dalam menyampaikan materi, mengarahkan kegiatan pembelajaran, dan menentukan jalannya proses belajar, sedangkan peserta didik cenderung menerima informasi yang disampaikan oleh guru.[7] Kondisi pembelajaran yang terlalu berpusat pada guru dapat menyebabkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran menjadi terbatas. Peserta didik lebih banyak mendengarkan penjelasan guru dan menerima materi secara pasif sehingga kesempatan untuk berinteraksi secara aktif dengan materi pembelajaran menjadi lebih sedikit.[8]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[7] Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2014).
[8] Novan Ardy Wiyani dan Muhammad Irham, *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013).

Kondisi tersebut juga ditemukan dalam pembelajaran di kelas I MI NU Margokaton Seyegan. Berdasarkan hasil observasi, penggunaan media pembelajaran yang masih terbatas menyebabkan peserta didik kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Sebagian peserta didik mudah merasa bosan ketika pembelajaran berlangsung karena materi lebih banyak disampaikan melalui metode ceramah dan penggunaan buku paket. Selain itu, ketersediaan buku paket sebagai sumber belajar juga terbatas sehingga peserta didik tidak selalu memiliki sumber belajar yang dapat digunakan secara mandiri. Kondisi tersebut menyebabkan peserta didik memiliki keterbatasan dalam memperoleh variasi sumber belajar, khususnya untuk mempelajari kembali materi mengenal huruf hijaiyah.[9]

Permasalahan tersebut berdampak pada kemampuan peserta didik dalam mengenali huruf hijaiyah. Masih terdapat peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membedakan bentuk dan bunyi huruf hijaiyah. Padahal, kemampuan mengenal huruf hijaiyah merupakan kemampuan dasar yang penting dalam pembelajaran Al-Qur'an. Apabila kemampuan dasar tersebut belum dikuasai dengan baik, peserta didik dapat mengalami kesulitan pada tahap pembelajaran Al-Qur'an selanjutnya. Oleh karena itu, diperlukan upaya pembelajaran yang dapat membantu peserta didik mengenali huruf hijaiyah secara lebih mudah dan menarik.

[9] Hasil observasi awal pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas I MI NU Margokaton Seyegan.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran flipbook. Media flipbook dapat menyajikan materi mengenal huruf hijaiyah secara lebih menarik melalui perpaduan teks, gambar, video, dan latihan soal. Peserta didik dapat melihat bentuk huruf hijaiyah secara lebih jelas serta memperoleh materi pembelajaran dalam bentuk digital yang dapat digunakan sebagai sumber belajar tambahan. Penggunaan media tersebut diharapkan dapat memberikan variasi dalam proses pembelajaran yang sebelumnya lebih banyak menggunakan metode ceramah dan buku paket.

Media flipbook dalam penelitian ini digunakan sebagai media pembelajaran pada materi mengenal huruf hijaiyah bagi siswa kelas I MI NU Margokaton Seyegan. Media tersebut diharapkan dapat membantu guru dalam menyampaikan materi dan membantu siswa dalam mengenali bentuk serta bunyi huruf hijaiyah. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang lebih variatif diharapkan dapat meningkatkan perhatian dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis flipbook memiliki potensi dalam mendukung proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Media flipbook dapat digunakan sebagai sumber belajar digital yang menyajikan materi secara lebih menarik dan interaktif. Penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis flipbook dapat memberikan pengaruh positif

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

terhadap hasil belajar peserta didik.[10] Meskipun demikian, efektivitas penggunaan media pembelajaran flipbook perlu diuji sesuai dengan karakteristik materi, peserta didik, dan lingkungan pembelajaran tempat media tersebut digunakan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini tidak berfokus pada proses pengembangan media, melainkan pada pengujian efektivitas penggunaan media pembelajaran flipbook dalam pembelajaran mengenal huruf hijaiyah. Penelitian dilakukan untuk mengetahui perubahan kemampuan siswa dalam mengenal huruf hijaiyah sebelum dan sesudah diberikan pembelajaran dengan menggunakan media flipbook. Dengan demikian, pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain pre-experimental.

Desain pre-experimental digunakan untuk mengetahui efektivitas suatu perlakuan terhadap subjek penelitian melalui pengukuran sebelum dan sesudah perlakuan diberikan. Dalam penelitian ini, siswa diberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal dalam mengenal huruf hijaiyah. Selanjutnya, siswa mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran flipbook sebagai perlakuan (treatment). Setelah pembelajaran dilakukan, siswa diberikan posttest untuk mengetahui kemampuan setelah penggunaan media pembelajaran flipbook. Hasil pretest dan posttest selanjutnya dibandingkan

[10] Tika Aprilia, "Efektivitas Penggunaan Media Sains Flipbook Berbasis Kontekstual untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa," *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* 14, no. 1 (2021).

untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan kemampuan pengenalan huruf hijaiyah setelah penggunaan media tersebut.

Penelitian ini penting dilakukan karena penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadis, khususnya pada materi mengenal huruf hijaiyah. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai efektivitas penggunaan media pembelajaran flipbook bagi siswa kelas I MI NU Margokaton Seyegan. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru dalam memilih dan memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan penelitian untuk menguji efektivitas penggunaan media pembelajaran flipbook dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenal huruf hijaiyah. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Efektivitas Media Pembelajaran Flipbook dalam Meningkatkan Pengenalan Huruf Hijaiyah Siswa Kelas I MI NU Margokaton Seyegan."**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kemampuan awal pengenalan huruf hijaiyah siswa kelas I MI NU Margokaton Seyegan sebelum menggunakan media pembelajaran flipbook?
2. Bagaimana kemampuan pengenalan huruf hijaiyah siswa kelas I MI NU Margokaton Seyegan setelah menggunakan media pembelajaran flipbook?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Bagaimana efektivitas media pembelajaran flipbook dalam meningkatkan pengenalan huruf hijaiyah siswa kelas I MI NU Margokaton Seyegan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan awal pengenalan huruf hijaiyah siswa kelas I MI NU Margokaton Seyegan sebelum menggunakan media pembelajaran flipbook.
2. Untuk mengetahui kemampuan pengenalan huruf hijaiyah siswa kelas I MI NU Margokaton Seyegan setelah menggunakan media pembelajaran flipbook.
3. Untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran flipbook dalam meningkatkan pengenalan huruf hijaiyah siswa kelas I MI NU Margokaton Seyegan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan keilmuan dalam bidang pendidikan, khususnya terkait efektivitas penggunaan media pembelajaran flipbook dalam meningkatkan pengenalan huruf hijaiyah siswa sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran digital dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dalam mendukung penggunaan media pembelajaran digital sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

   b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan alternatif bagi guru dalam menggunakan media pembelajaran flipbook, khususnya pada materi mengenal huruf hijaiyah, sehingga proses pembelajaran dapat menjadi lebih menarik dan bervariasi.

   c. Bagi siswa, penggunaan media pembelajaran flipbook diharapkan dapat membantu siswa dalam mengenali bentuk dan bunyi huruf hijaiyah serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

   d. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti mengenai penerapan penelitian kuantitatif, khususnya penelitian pre-experimental, dalam menguji efektivitas media pembelajaran flipbook terhadap pengenalan huruf hijaiyah siswa.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bahan perbandingan antara penelitian yang telah ada atau terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

penulis. Kajian pustaka juga sebagai sumber informasi sebelumnya tentang teori yang berkaitan dengan judul sehingga diperoleh landasan teori yang ilmiah. Penelitian yang serupa sebagai acuan peneliti yang dilakukan penulis, antara lain:

1. Tesis, Wendha Adha Juliansyah, 2016, *Matematika dalam Multimedia Flipbook: Kreativitas Guru dalam Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Ngawi*.[11] Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) bagaimana kondisi proses pembelajaran matematika di kelas lima SD Muhammadiyah 1 Ngawi, (2) prosedur pengembangan Flipbook yang sesuai sebagai multimedia untuk matematika di SD Muhammadiyah 1 Ngawi, (3) efektivitas Flipbook dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

   Penelitian ini dirancang menggunakan model ADDIE. Prosedur penelitian pengembangan ini adalah 1) Analysis, 2) Design, 3) Development, 4) Implementation, 5) Evaluation. Subjek penelitian ini menggunakan total 52 sampel. 26 sampel kelompok eksperimen (kelas lima kelas Billal Bin Robbah) dan 26 sampel kelompok kontrol (kelas lima kelas Khadijah Binti Kubro). Selanjutnya dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan instrumen angket dan tes prestasi serta dianalisis dengan metode statistik Deskriptif dan uji-t. Hasil penelitian

[11] Wendha Adha Juliansyah, "*Matematika dalam Multimedia Flipbook: Kreatifitas Guru dalam Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Ngawi",* (Universitas Sebelas Maret, 2016)

ini menunjukkan bahwa 1) validasi ahli materi sudah dalam kategorisasi sangat baik dengan rerata 4,74, 2) validasi oleh ahli media sudah berada dalam kategori sangat baik dengan rerata 4,66, 3) uji coba lapangan awal berada dalam kategori sangat baik dengan rerata 4,46 atau 78%, 4) uji coba lapangan utama berada dalam kategori sangat baik dengan rerata 4,57 atau 91%, 5) keputusan hasil perhitungan uji t pada uji coba lapangan operational adalah H0, artinya nilai rata-rata pretest (66.19) tidak sama dengan rata-rata posttest (72.38).

2. Tesis, Margareta S., 2021, *Pengembangan E-Modul Biologi Berbasis Studi Kasus Menggunakan Kvisoft Flipbook Maker untuk Siswa SMA Kelas X.*[12] Penelitian ini dilatar belakangi oleh ketergantungan peserta didik kepada guru dalam proses pembelajaran di SMA Negeri Kota Jambi masih sangat besar. Peserta didik belum mampu belajar secara mandiri meskipun di dalam kurikulum 2013 revisi dijelaskan bahwa pembelajaran berpusat kepada peserta didik. Hal ini juga menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya siswa belum mampu belajar secara mandiri dan kurangnya bahan ajar siswa di sekolah. Oleh karena itu peneliti mengembangkan e-modul Biologi berbasis studi kasus sebagai bahan ajar yang lebih fleksibel dan mudah digunakan secara mandiri.

[12] Margareta S, "*Pengembangan E-Modul Biologi Berbasis Studi Kasus Menggunakan Kvisoft Flipbook Maker untuk Siswa SMA Kelas X",* (Universitas Jambi, 2021).

Penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk 1) Menghasilkan e-modul yang memenuhi aspek kesesuaian isi dengan kurikulum berlaku. 2) Menguji kelayakan e-modul Biologi berbasis studi kasus menggunakan Kvisoft flipbook maker untuk SMA yang dibuat dengan memperhatikan prinsip pengembangan e-modul melalui validasi dan ujicoba pada peserta didik. 3) Mengetahui respon guru terhadap emodul Biologi berbasis studi kasus menggunakan Kvisoft flipbook maker untuk SMA. 4) Mengetahui respon peserta didik terhadap e-modul Biologi berbasis studi kasus menggunakan Kvisoft flipbook maker untuk SMA. Emodul ini dikembangkan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE, Model ADDIE adalah desain model pembelajaran yang sistematis dan terdiri dari 5 tahap meliputi tahap analisis (analysis), desain (design), pengembangan (develop), implementasi (implementation), dan penilaian (evaluate). Dari penelitian diperoleh hasil berupa e-modul Biologi berbasis studi kasus dengan katagori valid dan persentase penilaian 80% oleh ahli materi. Kategori sangat valid dengan persentase nilai 84% oleh ahli media. Uji respon guru dengan nilai 91% pada katagori sangat baik pada dan uji lapangan dengan hasil terdapat perbedaan nilai rata-rata posttest yang signifikan antara kelas eksperimen dengan rata-rata 77,6 dan kelas kontrol dengan nilai 67.

3. Jurnal, Candra Eka Setiawan, 2020*, Pengembangan Digital Flipbook untuk Memfasilitasi Kebutuhan Belajar Multiple Representation pada*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Materi Sel Volta.[13] Penelitian ini merupakan pengembangan berupa bahan ajar flipbook untuk peserta didik dan pengajar dengan format ".exe". Bahan ajar flipbook guru berisi silabus, RPP, petunjuk penggunaan, kunci jawaban untuk bahan ajar flipbook siswa dan storyboard. Bahan ajar flipbook siswa berisi pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tahapan inkuiri terbimbing yang dapat memudahkan peserta didik mempelajari materi sel volta. Siswa dapat menggunakan bahan ajar flipbook untuk belajar mandiri di rumah dan belajar di sekolah dengan guru sebagai pendamping. Bahan ajar flipbook yang dikembangkan dapat dijalankan secara nonlinear dimana pengguna dapat menggunakan bahan ajar tidak harus urut. Namun, pengguna diharapkan menjalankan bahan ajar flipbook secara linier atau berurutan untuk memahami materi sel volta secara menyeluruh.

Produk pengembangan berupa bahan ajar flipbook materi sel volta dengan menggunakan model pengembangan *4D* yaitu, *define, design, develop, dan disseminate*. Hasil penelitian ini adalah ahli validasi media dan materi dilakukan oleh lima dosen kimia. Uji keterbacaan kelompok kecil dilakukan pada 50 alumni SMA dengan peminatan IPA. Berdasarkan hasil validasi materi, media dan uji keterbacaan menyimpulkan bahwa bahan ajar flipbook materi sel volta dengan

[13] Candra Eka Setiawan, "Pengembangan Digital Flipbook untuk Menfasilitasi Kebutuhan Belajar Multiple Representation pada Materi Sel Volta", *Hydrogen: Jurnal Kependidikan Kimia, (Vol. 8, No.2, 2020)*

inkuiri terbimbing termasuk dalam kategori sangat layak digunakan sebagai sumber belajar.

4. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Dr. Corey webel, Christina Sheffel & Kimmerly A Conner. Jurnal International terindex Scopus dengan judul "Flipping Instruction in a fifth-grade class: A case of an elementary mathematics specialist" pada tahun 2018.20 Hasil penelitian menjelaskan Flipping interaction pada pembelajaran matematika dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menstimulasi peserta didik untuk berpikir kritis dan menemukan teori dan konsep matematika, ini juga dapat meningkatkan kemampuan merakit teknologi dan komunikasi dengan orang tua.
5. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Gede Ari Yudasmara dan Desi Purnami. Jurnal sinta 2 dengan judul "pengembangan Media pembelajaran Interaktif Biologi untuk meningkatkan hasil belajar siswa SMP" pada tahun 2015.18 Hasil penelitian menjelaskan media pembelajaran interaktif biologi efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan persentase 95,83 %.
6. Jurnal, Tika Aprilia, **"***Efektivitas Penggunaan Media Sains Flipbook Berbasis Kontekstual untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa."*[14] Penelitian tersebut secara khusus mengkaji efektivitas

[14] Tika Aprilia, "Efektivitas Penggunaan Media Sains Flipbook Berbasis Kontekstual untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa," *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* 14, no. 1 (2021).

penggunaan media flipbook dalam proses pembelajaran. Media flipbook digunakan sebagai sarana pembelajaran untuk membantu siswa memahami materi melalui penyajian yang lebih menarik dan kontekstual.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sains flipbook memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa media flipbook dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran digital yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini sangat kuat, yaitu sama-sama berfokus pada efektivitas penggunaan media pembelajaran flipbook dan menggunakan media tersebut sebagai variabel yang diberikan kepada siswa dalam proses pembelajaran.

Perbedaannya terletak pada variabel terikat, materi, dan subjek penelitian. Penelitian Tika Aprilia berfokus pada peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa, sedangkan penelitian ini berfokus pada peningkatan kemampuan pengenalan huruf hijaiyah siswa kelas I MI NU Margokaton Seyegan. Penelitian tersebut menjadi salah satu penelitian yang paling relevan karena memberikan landasan empiris bahwa efektivitas media flipbook dapat diuji berdasarkan perubahan kemampuan siswa setelah penggunaan media dalam proses pembelajaran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

7. Tesis, Noviana Dini Rahma, *Pengembangan Media E-Comic Berbasis Flipbook maker Dengan Pendekatan Scientific Learning Pada Siswa Kelas VIII SMPN 15 Semarang 2014*.[15] Pendidikan Matematika Universitas PGRI Semarang. Permasalahan yang muncul dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah mengembangkan media e-comic berbasis flip book maker dengan pendekatan scientific learning pada siswa kelas VIII yang valid? (2) Apakah pembelajaran matematika dengan media e-comic berbasis flipbook maker dengan pendekatan scientific learning pada siswa kelas VIII efektif? Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP N 15 Semarang pada Tahun Ajaran 2014/2015. Sedangkan subjek penelitian ini adalah terdiri dari 2 kelas yang masing-masing sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pemilihan dan penentuan subyek penelitian ini diambil dengan teknik sampel bertujuan (purposive sampling).

   Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Perangkat yang dikembangkan adalah media pembelajaran berbasis flipbook maker dengan pendekatan scientific learning untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik yang memenuhi kriteria valid dan efektif. Prosedur penelitian ini, mengacu pada pengembangan 4D Thiagarajan namun dibatasi sampai 3 tahap yaitu pendefinisian (define), perancangan (design) dan pengembangan (develop). Dari hasil

[15] Noviana Dini Rahmawati, "*Pengembangan Media E-Comic Berbasis Flipbook maker Dengan Pendekatan Scientific Learning Pada Siswa Kelas VIII SMPN 15 Semarang 2014",* (Universitas PGRI Semarang: 2014)

penelitian dapat disimpulkan bahwa pengembangan media e-comic berbasis flip book maker dengan pendekatan scientific learning telah mencapai indikator valid dan efektif. Indikator efektif tercapai meliputi prestasi belajar kelas eksperimen lebih tinggi dibanding prestasi belajar kelas kontrol. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi pendidik matematika untuk mencoba melakukan pengembangan media pembelajaran matematika serta dapat memanfaatkan teknologi yang berupa E-Learning untuk pembelajaran, sehingga akan menambah wawasan bagi guru maupun siswa. Perbedaan pada hasil penelitian ini lebih kepada kegiatan di jenjang SMP, dan saya bisa jadikan referensi juga karena hasil penelitian juga berbicara kepada media dan bagaimana penggunaan aplikasi flipbook yang digunakan lebih menarik perhatian siswa.

F. Landasan Teori

1. Efektivitas Pembelajaran

a. Pengertian Efektivitas

Efektivitas merupakan salah satu konsep penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Secara umum, efektivitas berkaitan dengan tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Suatu kegiatan dapat dikatakan efektif apabila tujuan yang telah direncanakan dapat tercapai sesuai dengan harapan. Dalam konteks pendidikan, efektivitas pembelajaran berkaitan dengan keberhasilan proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran yang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

efektif tidak hanya ditandai dengan terlaksananya kegiatan pembelajaran, tetapi juga ditunjukkan oleh adanya perubahan atau peningkatan kemampuan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.

Miarso menjelaskan bahwa efektivitas pembelajaran merupakan salah satu standar mutu pendidikan yang berkaitan dengan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran.[16] Dengan demikian, efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari sejauh mana proses pembelajaran mampu membantu peserta didik mencapai kompetensi atau kemampuan yang telah ditetapkan. Efektivitas dalam penelitian ini dimaknai sebagai tingkat keberhasilan penggunaan media pembelajaran flipbook dalam meningkatkan kemampuan siswa kelas I MI NU Margokaton Seyegan dalam mengenal huruf hijaiyah. Efektivitas tersebut diketahui melalui perubahan hasil kemampuan siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa penggunaan media pembelajaran flipbook.

b. Indikator Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas pembelajaran dapat dilihat melalui pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam penelitian kuantitatif dengan desain eksperimen, efektivitas suatu perlakuan dapat diketahui melalui perubahan hasil pengukuran sebelum dan sesudah perlakuan diberikan.

[16] Yusufhadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004).

Pada penelitian ini, indikator efektivitas media pembelajaran flipbook dapat dilihat dari:

1) Adanya peningkatan nilai rata-rata siswa dari pretest ke posttest.
2) Adanya perbedaan kemampuan siswa dalam mengenal huruf hijaiyah sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran flipbook.
3) Adanya perbedaan yang signifikan secara statistik antara hasil pretest dan posttest.

Dengan demikian, media pembelajaran flipbook dapat dikatakan efektif apabila setelah penggunaan media tersebut terjadi peningkatan kemampuan pengenalan huruf hijaiyah siswa dan hasil pengujian statistik menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan sebelum dan sesudah perlakuan.

2. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media merupakan bentuk jamak dari kata medium. Medium dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima.[17] Media adalah alat komunikasi yang

[17] Nurul Hidayah, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV Di MI Nurul Hidayah Roworejo Negerikaton Pesawaran". Jurnal TERAMPIL Pendidika dan Pembelajaran Dasar. Volume 4 Nomor 1, Juni 2017, h.36.

digunakan untuk mengefektifkan proses belajar mengajar.[18] Media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima dengan tujuan merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa yang kemudian akan terjadilah suatu proses belajar mengajar.[19] Fungsi media pembelajaran adalah sebagai sarana atau alat bantu ajar untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi pelajaran serta menciptakan proses belajar mengajar yang menyenangkan sehingga proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Pemanfaatan media dalam proses pembelajaran adalah salah satu upaya dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik. Memanfaatkan media pembelajaran memiliki kegunaan yaitu lebih menarik minat peserta didik, materi pelajaran lebih mudah dipahami dan memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran.

b. Hakikat Media Pembelajaran

Pendidikan adalah salah satu bagian penting dalam kehidupan manusia. Perkembangan Pendidikan memberikan dampak yang sangat besar bagi perubahan tingkah laku manusia. Perwujudan Pendidikan

[18] Sohibun dan Filza Yulina Ade, ”Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Virtual Class* Berbantuan *Google Drive*”. Jurnal Tadris Keguruan dan Ilmu Tarbiyah 02 (2) (2017),h.121-122.

[19] Muhammad Arif Afandi, “Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa,” AL IBTIDA’: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Vol. 10, Nomor.2 (2022), hlm. 14-28.

yang berkualitas harus memperhatikan beberapa aspek yang bisa menunjang kualitas Pendidikan. Salah satu aspek penting dalam Pendidikan adalah proses Pendidikan. Oleh karena itu, dalam proses Pendidikan terdapat komunikator, komunikan dan pesan atau message.[20]

Pada proses pembelajaran komunikasi disampaikan oleh guru kepada peserta didik. Komunikasi yang dilakukan oleh guru sesuai dengan standart proses Pendidikan menggunakan komunikasi secara verbal dan juga gambar atau media pembelajaran. Selain itu, untuk menghasilkan pembelajaran yang menyenangkan dan kondusif maka guru harus mampu mendesain pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa. Media pembelajaran penunjang guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan. Media pembelajaran adalah segala sesuatu untuk menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima sehingga muncul pikiran, perasaan, perhatian peserta didik yang terjadi pada proses pembelajaran.[21] Media berasal dari Bahasa latin bentuk jamaknya adalah medium yang artinya perantara.[22] Ini berarti media adalah perantara guru untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga apa yang disampaikan oleh guru sampai kepada siswa. Media pembelajaran

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[20] Mubarok, "Pengembangan Media Ajar Berbasis Multimedia Autoplay Dalam Pembelajaran PKN Kelas III SDI As Salam Malang."

[21] Sri Muryaningsih, "Media Pembelajaran Berbahan Loose Part Dalam Pembelajaran Eksak di Mi Kedungwuluh Lor," Khazanah Pendidikan 15, no. 1 (2021): 84, https://doi.org/10.30595/jkp.v15i1.10360.

[22] Moh. Umar Aliansyah et al., "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa di Pesantren Ainul Hasan", Jurnal Syntax Fusion 1, no. 07 (2021): 119–24, https://doi.org/10.54543/fusion.v1i07.28.

juga dikatakan sebagai alat komunikasi yang membawa informasi dari sumber untuk penerimanya.[23]

Media pembelajaran juga bisa diartikan sebagai salah satu komponen dalam system pembelajaran yang bersifat integral harus sesuai dengan proses pembelajaran secara menyeluruh.[24] Ini artinya media yang digunakan oleh guru harus disesuaikan dengan materi, kondisi siswa dan juga tujuan dari pembelajaran. Jadi, dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan media pembelajaran merupakan perantara alat komunikasi guru untuk menyampaikan materi belajar kepada peserta didik disesuaikan dengan materi dan kebutuhan siswa secara menyeluruh.

Sementara posisi media pembelajaran merupakan alat bantu dalam kegiatan pembelajaran, membantu guru untuk mengajar. Alat bantu media memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk memahami materi karena media memberikan pengalaman secara konkret, menambah motivasi belajar dan mempermudah daya serap materi pembelajaran.[25]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[23] Umar Aliansyah, Moh., Hasan Mubarok, Sofiyatun Maimunah, and Magfirotul Hamdiah. 2021. "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Di Pesantren Ainul Hasan." Jurnal Syntax Fusion 1 (07): 119–24. https://doi.org/10.54543/fusion.v1i07.28

[24] Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," Misykat 03 (2018): 171–87.

[25] Moh. Irmawan Jauhari, "Peran Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam," Journal PIWULANG 1, no. 1 (2018): 54, https://doi.org/10.32478/ngulang.v1i1.155.

Adapun Konsep dan teori Media Pembelajaran menurut Husain dkk adalah sebagai berikut:

1) Media dalam Perspektif teori belajar behaviorisme berdasarkan pada cara siswa dalam belajar. Implikasi dari penggunaan media pembelajaran disesuaikan dengan komponen pembelajaran yaitu: materi, tujuan, metode dan kebutuhan siswa. Selain itu juga penggunaan media pembelajaran dilengkapi dengan simulasi dan Latihan serta hasil dari penggunaan media harus dievaluasi.
2) Media dalam perspektif teori belajar kontruktivisme berdasarkan pada membangun konsep materi pembelajaran. Implikasi dari penggunaan media pembelajaran disesuaikan dengan penyajian materi dari yang mudah ke yang sulit, guru memfasilitasi siswa dengan media pembelajaran memberikan contoh, tutorial yang bisa ditiru oleh siswa serta guru memperhatikan lingkungan belajar yang memberikan motivasi, perhatian dan mandiri.
3) Media dalam perspektf teori belajar Humanisme berdasarkan pada kebutuhan psikologi siswa. Implikasi dari penggunaan media pembelajaran memperhatikan peran, kemampuan dan aktualisasi siswa. Selain itu juga didasarkan pada mampu memotivasi siswa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dalam belajar, serta yang paling penting media pembelajaran berpusat pada siswa.[26]

Sementara menurut Marlina ada 3 kelompok media pembelajaran yaitu pengembangan media pembelajaran berbasis visual, berbasis audio visual dan berbasis multimedia.[27]

Pengembangan media berbasis visual mampu memberikan pemahaman dan meningkatkan minat belajar siswa. Media visual dapat kita lihat dari gambar representasi, diagram dan juga grafik. Pada perkembangannya media visual akan tampak secara jelas dan relevan jika memenuhi prinsip dan unsur media visual. Adapun prinsip dari media visual bisa dilihat dari guru memilih media visual yang sederhana dan bermakna, fleksibel, tepat guna dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Sementara yang dimaksud dengan unsur media visual dapat dilihat dari keterpaduan antara bentuk, garis, warna dan gambar yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Selanjutnya adalah media Audio visual, pada prinsipnya media audio visual adalah media yang dapat dilihat dan didengar. Media ini secara fungsi dapat memberikan pesan secara konkrit yang mana bisa memadukan panca indera penglihatan dan pendengaran. Oleh karena itu,

[26] Hamdan Husein Batubara and Dessy Noor Ariani, "Model Pengembangan Media Pembelajaran Adaptif Di Sekolah Dasar," Jurnal Madrasah Ibtidaiyah 5, no. 1 (2015): 33–46, http://ojs.uniska bjm.ac.id/index.php/jurnalmuallimuna.

[27] Marlina et al., Pengembangan Media Pembelajaran SD/MI, ed. Zaki Alfuad, 1st ed. (Jln. Kompleks Pelajar Tijueb Desa Baroh Kec. Pidie Kab. Pidie Provinsi Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), http://penebitzaini.com.

dapat memberikan kebutuhan siswa dengan gaya belajar visual dan juga audio.[28]

Berbeda dengan media pembelajaran berbasis multimedia yang menggabungkan media visual dan audio visual. Media multimedia mampu memberikan kebutuhan siswa secara maksimal dengan menggabungkan kebutuhan siswa dengan gaya belajar visual, audio, audio visual dan kinestetik. Seperti yang disampaikan oleh marlina bahwa media pembelajaran multimedia lebih efektif dan bersifat imaginer sehingga mampu memberikan gambaran objek yang sebenarnya dan secara kognitif siswa mampu memahami materi lebih maksimal.[29]

Adapun masing-masing media pembelajaran mempunyai kelebihan dan kekurangan baik itu visual, audio, audio visual dan multimedia. Kelebihan dari media visual media dengan gambar, grafik, bagan, diagram dan sketsa lebih konkret daripada media pembelajaran audio. Sementara kekurangannya ada beberapa media visual seperti bagan, diagram dan grafik masih bersifat abstrak.[30] Berbeda dengan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[28] Marlina, Abdul Wahab, Susidamaiyanti, Ramadana, Siti Zumrotul Nikmah, Sarwo Edy Wibowo, Indiianasari, Syarifuddin, Wiwin Putriawati, and Eryuni Ramdhayani. 2021. Pengembangan Media Pembelajaran SD/MI. Edited by Zaki Alfuad. 1st ed. Jln. Kompleks Pelajar Tijueb Desa Baroh Kec. Pidie Kab. Pidie Provinsi Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. http://penebitzaini.com.

[29] Ibid

[30] Marlina, Abdul Wahab, Susidamaiyanti, Ramadana, Siti Zumrotul Nikmah, Sarwo Edy Wibowo, Indiianasari, Syarifuddin, Wiwin Putriawati, and Eryuni Ramdhayani. 2021. Pengembangan Media Pembelajaran SD/MI. Edited by Zaki Alfuad. 1st ed. Jln. Kompleks Pelajar Tijueb Desa Baroh Kec. Pidie Kab. Pidie Provinsi Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. http://penebitzaini.com.

media audio kekurangannya hanya menfasilitasi kebutuhan pembelajaran secara pendengaran sehingga siswa yang punya gaya belajar visual yang tinggi maka mereka akan kesulitan dalam memahami pembelajaran. Sedangkan kelebihannya adalah dapat mempengaruhi suasana dan mengembangkan imaginasi siswa dalam pembelajaran.

Sementara media audio visual mampu memberikan pembelajaran yang lebih konkret daripada visual dan audio. Sama halnya yang disampaikan marlina bahwa media audio visual mampu memberikan pemahaman materi secara lebih kepada siswa. Namun, kekurangan dari media ini memerlukan waktu dan proses yang lebih lama untuk membuat dan mengaplikasikannya. In artinya media audio visual mampu memberikan minat baca siswa dan pemahaman materi yang lebih jelas.

Selanjutnya yang berikutnya adalah media multimedia merupakan media pembelajaran gabungan dari semua aspek yaitu audio, visual dan audio visual. Media ini menggunakan aplikasi untuk membuatnya. Tentunya proses dan aplikasi butuh keahlian untuk menggunakannya. multimedia disebut juga dengan media imaginary artinya mampu menggambarkan objek-objek nyata menggabungkan unsur teks, video, animasi, grafik dan sound. Pada aplikasinya media multimedia mampu mengintegrasikan beberapa aspek yang diperlukan oleh siswa. Aspek itu adalah audio, visual, audio visual dan kinestetik. Kekurangan dari media ini adalah butuh keahlian khusus untuk

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

mengoperasikan aplikasi multimedia, membutuhkan waktu yang relatif lama.[31] Ada 7 klasifikasi media pembelajaran yaitu:

1) Media Audio-visual gerak contoh: film suara, video dan tv.
2) Media Audio-visual diam contoh: film rangkai suara, halaman suara.
3) Audio Semi gerak contoh: tulisan jauh bersuara
4) Media visual bergerak contoh: film bisu
5) Media visual diam contoh: halaman cetak, foto, microphone, slide bisu
6) Media Audio contoh: radio, telepon, pita video
7) Media cetak contoh: buku, modul dan bahan ajar mandiri[32]

Dari beberapa klasifikasi media pembelajaran diatas, maka dapat ditemukan beberapa jenis berikut:

1) Media Visual diam disebut dengan gambar grafis media cetak. Media ini sebagai alat komunikasi yang sering digunakan oleh guru saat pembelajaran. Media ini termasuk murah dan mudah dalam pengadaan dan penggunaannya yang termasuk media visual diam adalah gambar/ foto, diagram, poster, media cetak dan buku.
2) Media Display, ada 3 jenis media display yaitu: papan tulis, papan flannel dan flip cart. Papan tulis adalah media mengajar guru yang berupa tulisan-tulisan untuk menyampaikan materi pembelajaran.

[32] Fatikh, "Media Pembelajaran (Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Bagi Anak Sekolah Dasar)," Jurnal Studi Islam 14, no. 2 (2019): 87–99, http://ejournal.kopertais4.or.id.

Strategi dari tulisan-tulisan yang ditulis di papan supaya lebih menarik biasanya menggunakan spidol warna atau kapur tulis warna untuk menandai informasi penting. Sedangkan papan flannel adalah media pembelajaran yang berupa papan dari kain flannel bisa dilipat sehingga praktis digunakan. Gambar-gambar pada papan flannel bisa dilepas dan dan ditempel. Dan yang terakhir flip cart adalah kartu yang berisi gambar sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru. Tujuan dari media flip cart untuk menghemat waktu guru atau sebagai pengganti dari tulisan dipapan.

3) Gambar mati yang diproyeksikan media ini menggunakan proyeksi untuk memperbesar media yang berupa gambar, tulisan, simbol, kode-kode sehingga peserta didik mampu untuk melihat dengan jelas di layer. Media ini disambungkan dengan perangkat pendidik yang ada di kelas.
4) Media Interaktif adalah gabungan daripada media pembelajaran Audio-Visual dan gerak yang menggunakan proyeksi, perangkat computer disambungkan dengan internet. Ada banyak contoh media interaktif pembelajaran seperti: media flash flip book, power point, macromedia flash, bisa juga berupa aplikasi game pembelajaran seperti quizzes dan wordwall dan lain sebagainya.[33]

[33] Fatikh. 2019. "Media Pembelajaran." Jurnal Studi Islam 14 (2): 87–99. http://ejournal.kopertais4.or.id.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Ada beberapa komponen dalam sistem pembelajaran diantaranya yaitu: adanya tujuan pembelajaran, bagaimana mencapai tujuan pembelajaran dan fungsi serta manfaat dari pembelajaran. Sementara sistem pendidikan akan berhasil jika memenuhi komponen pembelajaran yang dibutuhkan. Komponen pembelajaran meliputi materi, fasilitas dan prosedur pembelajaran. Oleh karena itu, untuk mewujudkan pembelajaran dengan memenuhi unsur materi pembelajaran melalui fasilitas Pendidikan dan prosedur yang sesuai maka memilih salah satu media pembelajaran adalah pilihan yang tepat sebagai solusi pada proses belajar mengajar. Selain itu, media pembelajaran bagian dari subsistem pembelajaran turunan dari fasilitas yang disediakan dimasing-masing satuan pendidikan.

Adapun fungsi dari media pembelajaran dilihat dari 2 hal yaitu sebagai media dan penggunaannya. Ada 3 fungsi sebagai media yaitu sumber belajar, pendidik dan manipulative. Sementara penggunaannya sebagai fungsi Psikologis dan Sosial Kultural.[34]

Media sebagai fungsi Psikologis adalah memberikan motivasi belajar kepada peserta didik yang bertujuan tercapainya pembelajaran secara maksimal. Sedangkan sebagai fungsi Sosial Kultural adalah guru mampu membuat dan menyesuaikan media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Ini artinya media pembelajaran yang dibuat oleh

[34] Mubarok, "Pengembangan Media Ajar Berbasis Multimedia Autoplay Dalam Pembelajaran PKN Kelas III SDI As Salam Malang."

guru mampu mewakili semua panca indera yaitu: visual (media dapat dilihat dengan jelas ada gambar dan warna yang jelas), audio dapat didengar dengan jelas (bisa berupa media interaktif atau gambar yang diperagakan oleh guru dengan kreatifitasnya), komunikatif (media yang mampu merangsang peserta didik untuk menyampaikan materi pembelajaran melalui presentasi), menarik media mampu membuat peserta bersemangat untuk belajar sehingga tujuan dari pembelajaran tercapai dengan sempurna.

Sementara menurut Kemp & Dayton ada beberapa fungsi media pembelajaran yaitu: pertama menyampaikan informasi pembelajaran, kedua menambah minat siswa dalam belajar dan ketiga menyampaikan tujuan pembelajaran agar tercapai dengan sempurna. Oleh karena itu, guru harus mampu menciptakan media pembelajar untuk menunjang pembelajaran agar terlaksana dengan baik dan tujuan pembelajaran tersampaikan dengan sempurna.[35]

c. Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran mempunyai peran penting dalam proses belajar mengajar.[36] Oleh karena itu, media pembelajaran mempunyai beberapa manfaat, antara lain:

[35] Muhammad; Milawati; Darodjat; HarahapTuti Khairani; TahrimTasdin; Hasan, Media Pembelajaran, ed. Fatma Sukmawati, Tahta Media Group, 1st ed. (Klaten, Jawa Tengah: Tahta Media Group, 2021), http://eprints.unm.ac.id/20720/1/Media Pembelajaran 2.pdf.

[36] Fifit Firmandani, "Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0" KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional, Vol. 2, Nomor.1 (2020), hlm. 93-97.

1) Membantu dalam proses berlangsungnya suatu pembelajaran antara guru dengan siswa. Tugas guru dalam pemanfaatan media pembelajaran ini harus sesuai dengan materi pelajaran. Penggunaan media ini penting karena tidak semua materi pembelajaran itu bisa dijelaskan dengan kata-kata, sehingga siswa dapat belajar lebih efektif dan mendukung kinerja guru.
2) Mengantisipasi adanya keterbatasan waktu, ruang, tenaga, serta daya indra. Materi pembelajaran yang dirasa sulit atau rumit membutuhkan waktu dan ruang yang Panjang dalam penyampaian. Untuk mengatasi keterbatasan ini, perlu penyesuaian dengan karakteristik materi, seperti penggunaan media online atau e-learning yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja.
3) Meningkatkan antusias, semangat, dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran.

Dengan menggunakan media pembelajaran, siswa diharapkan menjadi lebih semangat atau tertarik dalam memahami materi. Penggunaan media pembelajaran memudahkan pembelajaran, meningkatkan rasa ingin tahu siswa dan menciptakan interaksi yang interaktif antara siswa, guru, dan sumber belajar. Oleh karena itu, media pembelajaran sangat penting bagi siswa dalam proses pembelajaran.

d. Macam-macam Media Pembelajaran

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Media pembelajaran mempunyai berbagai macam yang dapat mempermudah siswa dalam memahami materi. Berikut ini macam-macam media pembelajaran, antara lain:

1) Media pembelajaran lihat atau *Visual.*

   Media pembelajaran Visual adalah media pembelajaran yang dapat membantu menstimulasi Indera penglihatan seperti mata dalam proses pembelajaran. Contohnya: film, slide atau ppt, peta, bagan, gambar.

2) Media pembelajaran dengar atau *Audio.*

   Media pembelajaran Audio adalah media pembelajaran yang dapat membantu menstimulasi Indera pendengaran yaitu telinga. Contohnya: radio, speaker, dan piringan hitam.

3) Media pembelajaran lihat dan dengar atau *Audio-Visual*.

   Media pembelajaran Audio-Visual ini merupakan media pembelajaran yang dapat digunakan dengan melihat dan mendengarkan materi sekaligus dalam proses pembelajaran. Contohnya: video, film, yang dibantu dengan adanya Listrik dan proyektor.[37]

e. Perencanaan Media Pembelajaran

Dalam membuat perencanaan, perlu memperhatikan dan mempertimbangkan hal-hal berikut:

1) Menganalisis kebutuhan dan krakteristik siswa.

[37] Rudy Sumiharsono dan Hisbiyatul Hasanah, "Media pembelajaran: buku bacaan wajib dosen, guru, dan calon pendidik", (Pustaka Abadi, 2017), hlm.11

Sebelum merancang media harus mengetahui pengetahuan atau keterampilan awal siswa. Yang dimaksud dengan pengetahuan/keterampilan yang telah dimiliki siswa sebelum ia mengikuti kegiatan instruksional. Suatu media kan terlalu dianggap mudah bagi siswa bisa siswa tersebut telah memiliki pengetahuan/keterampilan yang disajikan oleh media tersebut.

2) Merumuskan kompetensi dan indikator hasil belajar

3) Merumuskan alat pengukur keberhasilan.

Alat pengukur keberhasilan siswa perlu dirancang dengan seksama dan dapat dikembangkan sebelum naskah program media ditulis atau sebelum kegiatan belajar dilaksanakan. Alat ini berupa tes, penugasan, ataupun daftar cek perilaku. Alat pengukur keberhasilan harus dikembangkan sesuai dengan kompetensi dan indikator yang akan dicapai dan pokok-pokok materi pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa.

4) Menuliskan naskah.

3. Media Pembelajaran *Flipbook*

a. Pengertian Media Pembelajaran *Flipbook*

Media pembelajaran flipbook merupakan media pembelajaran yang berupa perangkat lunak atau sering dibilang dengan *software* yang berupa buku digital yang dilengkapi dengan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

animasi, gambar, video dan audio.[38] Media ini dikategorikan dengan media Audio-Visual bergerak. Hal ini sangat sesuai dengan kebutuhan pembelajaran pada zaman sekarang. Bahwa media buku elektronik dominan digunakan pada pembelajaran di masa era digital ini.[39]

Menurut Neng Nenden Mulyaningsih[40] flipbook maker merupakan digital book yang dikonversi dalam bentuk PDF sehingga tampilannya lebih menarik bukan hanya berisi teks saja tetapi juga bisa dimasukkan gambar, video, dan audio. Artinya, flipbook ini bisa digunakan sebagai media pembelajaran yang menarik untuk peserta didik. Flipbook juga sering disebut dengan media elektronik yang disusun secara sistematis yang terdiri dari teks. Media flipbook bisa disusun dalam bentuk slide sesuai dengan kebutuhan yang digunakan dalam materi pembelajaran.

Jadi, bisa disimpulkan bahwa media flipbook adalah salah satu media elektronik yang dapat digunakan dalam pembelajaran sekolah yang menarik dan inovatif yang dapat menjawab tantangan pembelajaran digital di zaman sekarang.

b. Bentuk Media Pembelajaran Flipbook

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[38] Fauzi Gusman et al., "Indonesia Journal of Primary Education Bahan Ajar Digital Menulis Puisi Berbasis Flipbook di Sekolah Dasar", 2021-Indonesian Journal of Primary Education 5, no.1 (2021), hlm. 70-81

[39] Dika Tri Andani and Muammar Yulian, "Pengembangan Bahan Ajar Electronic Book Menggunakan Software Kvisoft Flipbook Pada Materi Hukum Dasar Kimia di SMA Negeri 1 Panton Reu Aceh Barat", *Jurnal IPA & Pembelajaran IPA 2*, no.1 (2018), hlm. 1-6

[40] Neng Nenden Mulyaningsih dan Dandan Luhur Saraswati, "Penerapan Media Pembelajaran Digital Book Dengan Kvisoft Flipbook Maker", Jurnal Pendidikan Fisika 5, No.1 (2017), hlm. 25

Media flipbook adalah media yang berbentuk buku online yang merupakan aplikasi pembelajaran google bebas berbayar yang bisa digunakan oleh bapak/ibu guru dalam merangkum materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswanya. Flipbook ini bisa dikolaborasikan dengan situs media sosial yang lain seperti google docs, google drive, youtube, dan lain-lain. Bentuk flipbook ini biasanya berbentuk file PDF. Pembuatan flipbook ini sangat mudah tanpa memerlukan koding. Flipbook adalah salah satu implementasi pengembangan teknologi yang dikembangkan di dunia pendidikan sebagai Solusi pembelajaran yang bersifat daring atau digital.[41] Tentu flipbook ini mempunyai beberapa fitur yang bisa dikembangkan. Hasil dari fitur yang dikembangkan berupa buku digital.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan flipbook untuk memberikan materi tentang "Mengenal Huruf Hijaiyah" dalam pelajaran Al-Qur'an Hadist kepada siswa/i Madrasah Ibtidaiyah Kelas 1 di MI Ma'arif Margokaton Seyegan. Penulis membuat materi tersebut menggunakan aplikasi *Canva* yang kemudian di konversi menjadi flipbook melalui aplikasi *Heyzine*.

c. Karakteristik Media Flipbook

[41] Lia Nur Atiqoh, Bela Dina Masyinta Maghfirah dan Mohammad Afifulloh, "Pengembangan Media Flipbook Pada Pembelajaran Tematik Tema Subtema 1 Kelas V", Universitas Islam Malang, Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah 4, (2022), hal. 1-9.

Media pembelajaran flipbook memiliki beberapa karakteristik, yaitu:

1) Berbentuk digital, sehingga dapat digunakan melalui perangkat elektronik yang mendukung.
2) Memiliki tampilan menyerupai buku, sehingga pengguna dapat membuka dan membalik halaman seperti membaca buku.
3) Mampu memadukan berbagai unsur multimedia, seperti teks, gambar, audio, video, dan animasi.
4) Memiliki tampilan yang menarik, sehingga dapat meningkatkan perhatian peserta didik terhadap materi pembelajaran.
5) Dapat digunakan sebagai sumber belajar, baik dalam pembelajaran di kelas maupun sebagai bahan belajar tambahan.

Karakteristik tersebut menjadikan flipbook sebagai salah satu media yang dapat digunakan untuk memberikan variasi dalam proses pembelajaran.

d. Langkah-langkah Pembuatan Media Flipbook

Dalam membuat media pembelajaran flipbook ada beberapa langkah antara lain:

1) Membuat rangkuman materi yang akan diberikan ke siswa dengan menggunakan word atau file pdf.
2) Jika ingin menambahkan desain gambar atau video bisa menggunakan aplikasi Canva. Penulis menggunakan aplikasi canva.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3) Setelah desain materi selesai dibuat, masuk ke halaman aplikasi Heyzine di google dengan alamat https://heyzine.com/
4) Login aplikasi heyzine menggunakan email dan password yang sudah ada. Bisa menggunakan akun google.
5) Kemudian ekspor file yang sudah dibuat ke aplikasi heyzine
6) Tunggu beberapa saat untuk proses pembuatan flipbook melalui heyzine
7) Setelah flipbook jadi, bisa menggunakan fitur edit jika ingin menambahkan efek halaman, background dan audio
8) Flipbook siap dibagikan ke siswa melalui link, email, atau QR-code
9) Bisa juga di download jika ingin membagikan kepada siswa secara offline.

e. Keunggulan dan Kelemahan Flipbook

Media pembelajaran flipbook tentunya mempunyai keunggulan dan kelemahan.

Berikut ini keunggulan media flipbook:

1) Media flipbook dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran siswa.
2) Menarik dan konstektual
3) Mudah dalam pembuatannya tanpa memerlukan koding

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4) Menjadikan materi pembelajaran lebih mudah untuk dipahami dan dipelajari.[42]
5) Menunjang siswa untuk berfikir kritis

Kelemahan media flipbook:

1) Membutuhkan waktu yang mala dalam membuat, mendesain, memodifikasi media pembelajaran flipbook
2) Jika halaman yang dibuat banyak, kinerja flipbook sedikit lambat
3) Memerlukan fasilitas sekolah yang memadai untuk menggunakan dan mengaplikasikan flipbook dalam pembelajaran.[43]

f. Media Flipbook dalam Pembelajaran

Penggunaan flipbook dalam pembelajaran merupakan salah satu bentuk pemanfaatan teknologi sebagai media penyampaian materi. Media ini dapat digunakan untuk membantu guru menyajikan materi secara lebih sistematis dan menarik. Dalam penelitian ini, media flipbook digunakan pada pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah. Materi disajikan melalui halaman-

[42] Tika Aprilia, "Efektivitas Penggunaan Media Sains Flipbook Berbasis Kontekstual Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa", Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan, (2021), Vol. 14, No.1, hal.10-21

[43] Nurul Huda, Thoriq Zia Al Fariz, dan Eka Utari Handayani, "Pengembangan E-book Bahasa Arab Dengan Aplikasi Kvisoft Flipbook Maker Pada Siswa Kelas XI Keagamaan MAN 1 Sleman", Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning, (2021), Vol. 4, No.3, hal.75-78

halaman digital yang memuat huruf hijaiyah, bentuk huruf, serta materi dan latihan yang berkaitan dengan pengenalan huruf hijaiyah.

Penggunaan media flipbook diharapkan dapat membantu siswa dalam memusatkan perhatian terhadap materi dan memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dibandingkan pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah dan buku paket.

4. Pengenalan Huruf Hijaiyah

a. Pengertian Pengenalan

Pengenalan merupakan proses awal seseorang dalam mengetahui dan memahami suatu objek atau informasi. Dalam proses pembelajaran, pengenalan menjadi dasar bagi terbentuknya kemampuan yang lebih lanjut.

Kemampuan mengenal dapat ditunjukkan melalui kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi, membedakan, menyebutkan, dan menghubungkan suatu objek berdasarkan karakteristiknya.

Dalam penelitian ini, pengenalan berkaitan dengan kemampuan siswa dalam mengenali huruf hijaiyah. Kemampuan tersebut meliputi kemampuan mengetahui bentuk huruf, membedakan huruf, dan menyebutkan huruf hijaiyah dengan benar.

b. Pengertian Huruf Hijaiyah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Huruf adalah tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad. Huruf juga diartikan sebagai gambar bunyi bahasa, aksara huruf balok, tulisan yang tidak di rangkai-rangkaikan. Huruf hijaiyah adalah salah satu jenis Bahasa yang khas yang ditampilkan dalam Al-Qur'an. Al-Qur'an disusun menggunakan huruf hijaiyah dengan makhraj yang berbeda sekaligus mengisyaratkan bahwa Al-Qur'an diturunkan menggunakan bahasa arab.[44] Huruf Hijaiyah merupakan huruf penyusunan kata dalam Al-Qur'an atau yang biasa dikenal sebagai huruf Arab. Seperti halnya di Indonesia yang memiliki huruf alfabet dalam menyusun sebuah kata menjadi kalimat, huruf hijaiyah juga memiliki peran yang sama. Huruf hijaiyah sering kita temui tidak hanya di Al-Qur'an saja, namun juga terdapat pada buku cerita anak-anak, buku Pendidikan yang berisi kisah islami dan kitab-kitab berbahasa Arab yang lainnya.

Cara menulis huruf hijaiyah ini dimulai dari sebelah kanan berbeda dengan menulis huruf latin yang dimulai dari sebelah kiri. Adapun huruf hijaiyah ini memiliki 30 huruf jika melibatkan huruf *Lam Alif*. Huruf hijaiyah ini mempunyai keistimewaan dibandingkan dengan huruf-huruf bahasa latin, karena huruf hijaiyah memiliki makhraj dan sifat sehingga tidak akan terjadi kesamaan antara huruf yang satu dengan yang lainnya.[45]

[44] Dian Siswanti, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Metode VAKT dengan Media Plastisin Bagi Anak Tuna Grahita Ringan", Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus, Vol. 1, No. 3, 2012, diakses pada tanggal 3 Juli 2024 pukul 01.45.

[45] Hasan Bisri, *Makhraj & Sifat Huruf Hijaiyah*, (Bandung; Diandra Creative, 1992) h.86

c. Materi Huruf Hijaiyah

1) Huruf hijaiyah ada 30 antara lain:

No.	Huruf	Cara Membacanya
1	ا	alif
2	ب	ba’
3	ت	ta’
4	ث	tsa’
5	ج	jim
6	ح	ha’
7	خ	kho’
8	د	dal
9	ذ	dzal
10	ر	ro’
11	ز	zai
12	س	sin
13	ش	syin
14	ص	shad
15	ض	dhod
16	ط	tha’
17	ظ	zho’
18	ع	‘ain
19	غ	ghoin
20	ف	fa’
21	ق	qaf
22	ك	kaf
23	ل	lam
24	م	mim
25	ن	nun
26	و	wau
27	ه	ha’
28	لا	lam alif
29	ء	hamzah
30	ي	ya’

2) Macam-macam Harakat Huruf Hijaiyah

a) Harokat Fathah

Harakat fathah adalah tanda baca yang ditulis di atas huruf hijaiyah yang menghasilkan bunyi “a” pada huruf hijaiyah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Contoh: ل menjadi لَ

b) Harokat Kasroh

Harakat kasrah adalah tanda baca yang ditulis di bawah huruf hijaiyah yang menghasilkan bunyi "I" pada huruf hijaiyah.

Contoh: ن menjadi نِ

c) Harakat Dhammah

Harakat dhammah adalah tanda baca yang ditulis di atas huruf hijaiyah dengan bentuk seperti koma dan menghasilkan bunyi "u" pada huruf hijaiyah.

Contoh: ك menjadi كُ

d) Harakat Fathah Tanwin (Fathahtain)

Harakat fathahtain adalah tanda baca yang ditulis di atas huruf hijaiyah. Bentuknya seperti fathah akan tetapi ditulis dua kali. Harakat ini menghasilkan bunyi "**an**" pada huruf hijaiyah.

Contoh: اً dibaca "an", بً dibaca "ban".

e) Harakat Kasrah Tanwin (Kasrahtain)

Harakat kasrahtain adalah tanda baca yang ditulis di bawah huruf hijaiyah. Bentuknya seperti kasrah akan tetapi ditulis dua kali. Harakat ini menghasilkan "**in**" pada huruf hijaiyah.

Contoh: إٍ dibaca "in", بٍ dibaca "bin".

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

f) Harakat Dhammah Tanwin (Dhammahtain)

Harakat dhammahtain adalah tanda baca yang ditulis di atas huruf hijaiyah. Bentuknya seperti dhammah yang berekor. Harakat ini menghasilkan bunyi "**un**" pada huruf hijaiyah.

Contoh: أٌ dibaca "un" , بٌ dibaca "bun".

g) Harakat Sukun

Harakat sukun adalah tanda baca yang ditulis di atas huruf hijaiyah. Bentuknya biasanya lingkaran kecil atau setengah lingkaran kecil. Harakat ini menjadikan huruf hijaiyah menjadi mati atau tidak ada bunyi.

Contoh: اَبْ dibaca "ab" , اِتْ dibaca "it".

h) Harakat Tasydid

Harakat tasydid adalah tanda baca huruf hijaiyah yang ditulis di atas huruf. Bentuknya seperti huruf w dalam huruf latin. Tasydid memberikan bunyi suara dobel atau ganda. Cara membacanya ditekan selama 2 harakat. Harakat tasydid harus diiringi dengan harakat lain seperti fathah, kasrah, dhammah atau tanwin. Tanda baca tasydid disebut juga syaddah.

Contoh: اَبَّ dibaca "abba" , اِتُّ dibaca "ittu".

d. Indikator Pengenalan Huruf Hijaiyah

Kemampuan pengenalan huruf hijaiyah dalam peneltian ini dapat diukur melalui beberapa indikator, yaitu:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

a) Mengenali bentuk huruf hijaiyah, yaitu kemampuan siswa dalam mengidentifikasi bentuk setiap huruf hijaiyah.
b) Menyebutkan nama huruf hijaiyah, yaitu kemampuan siswa dalam menyebutkan nama huruf dengan benar.
c) Membedakan bentuk huruf hijaiyah, yaitu kemampuan siswa dalam membedakan huruf yang memiliki bentuk hampir sama.
d) Menentukan huruf hijaiyah, yaitu kemampuan siswa dalam memilih atau menunjukkan huruf sesuai dengan perintah yang diberikan.
e) Menghubungkan bentuk dan nama huruf hijaiyah, yaitu kemampuan siswa dalam mencocokkan bentuk huruf dengan nama atau bunyinya.

Indikator tersebut dapat digunakan sebagai dasar dalam penyusunan instrumen pretest dan posttest.

e. Pentingnya Pengenalan Huruf Hijaiyah

Pengenalan huruf hijaiyah merupakan kemampuan dasar dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Siswa perlu mengenali huruf-huruf hijaiyah sebelum mampu membaca rangkaian huruf, kata, maupun ayat dalam Al-Qur'an. Kemampuan mengenal huruf secara baik akan membantu siswa dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an pada tahap berikutnya. Sebaliknya, siswa yang belum mengenali huruf hijaiyah dengan baik dapat mengalami kesulitan dalam mempelajari materi lanjutan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Oleh karena itu, proses pengenalan huruf hijaiyah perlu dilakukan dengan menggunakan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa.

f. Karakteristik Siswa Kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah

Siswa kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah termasuk dalam kelompok anak usia sekolah dasar. Pada tahap perkembangan tersebut, peserta didik masih membutuhkan pembelajaran yang konkret, menarik, dan melibatkan pengalaman langsung.

Menurut teori perkembangan kognitif Jean Piaget, anak usia sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret. Pada tahap ini, anak lebih mudah memahami suatu konsep apabila pembelajaran dikaitkan dengan benda, gambar, atau hal-hal yang dapat diamati secara konkret.[46]

Karakteristik tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran bagi siswa kelas I perlu menggunakan media yang mampu memberikan representasi visual secara jelas. Penggunaan gambar, bentuk, dan media interaktif dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Dalam pembelajaran huruf hijaiyah, siswa perlu melihat bentuk huruf secara jelas serta memperoleh kesempatan untuk mengenali dan membedakan setiap huruf. Oleh karena itu,

[46] John W. Santrock, *Educational Psychology* (New York: McGraw-Hill Education, 2018).

penggunaan media visual dan digital dapat menjadi salah satu alternatif untuk mendukung proses pengenalan huruf hijaiyah.

Media flipbook memiliki karakteristik yang dapat menyajikan materi melalui teks dan gambar secara menarik. Dengan demikian, penggunaan media flipbook diharapkan sesuai untuk membantu siswa kelas I dalam mengenali huruf hijaiyah.

g. Hubungan Media Pembelajaran Flipbook dengan Pengenalan Huruf Hijaiyah

Media pembelajaran memiliki peran sebagai sarana yang membantu proses penyampaian materi kepada peserta didik. Media yang sesuai dapat membantu peserta didik memperoleh informasi secara lebih jelas dan menarik.

Dalam pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah, media memiliki peran penting karena siswa perlu mengenali bentuk dan membedakan karakteristik setiap huruf. Penyajian materi melalui media visual dapat membantu siswa dalam mengamati bentuk huruf secara lebih jelas.

Media flipbook dapat menyajikan materi pengenalan huruf hijaiyah melalui perpaduan teks, gambar, dan unsur multimedia lainnya. Penggunaan media tersebut memungkinkan materi disajikan secara lebih menarik dan terstruktur.

Bagi siswa kelas I, penyajian huruf hijaiyah secara visual dapat membantu proses pengenalan. Siswa dapat melihat bentuk

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

huruf, memperhatikan perbedaan antarhuruf, serta melakukan latihan sesuai dengan materi yang disajikan.

Dalam penelitian ini, media pembelajaran flipbook diberikan sebagai perlakuan kepada siswa. Kemampuan pengenalan huruf hijaiyah diukur sebelum penggunaan media melalui pretest dan setelah penggunaan media melalui posttest. Apabila hasil posttest menunjukkan peningkatan dibandingkan hasil pretest dan perbedaan tersebut signifikan secara statistik, maka dapat diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran flipbook efektif dalam meningkatkan pengenalan huruf hijaiyah siswa kelas I MI NU Margokaton Seyegan.

Dengan demikian, secara teoretis penggunaan media pembelajaran flipbook dapat membantu meningkatkan pengenalan huruf hijaiyah melalui penyajian materi yang lebih visual, menarik, dan sesuai dengan karakteristik siswa kelas I Madrasah Ibtidaiyah.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara erhadap rumusan masalah penelitian yang kebenarannya masih harus dibuktikan melalui pengumpulan dan analisis data. Dalam penelitian kuantitatif, hipotesis digunakan sebagai dasar untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh maupun perbedaan yang signifikan antara variabel yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan desain *One Group Pretest–Posttest Design*, yaitu pengukuran kemampuan siswa dilakukan sebelum diberikan perlakuan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

(*pretest*) dan setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan media pembelajaran flipbook (*posttest*). Selanjutnya, hasil kedua pengukuran tersebut dibandingkan untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran flipbook dalam meningkatkan pengenalan huruf hijaiyah siswa.

Berdasarkan landasan teori dan kerangka berpikir yang telah diuraikan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Alternatif (Ha)

   Ha: Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan pengenalan huruf hijaiyah siswa kelas I MI NU Margokaton Seyegan sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran flipbook.

   Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran flipbook efektif dalam meningkatkan pengenalan huruf hijaiyah siswa kelas I MI NU Margokaton Seyegan.

2. Hipotesis Nol (H_0)

   H_0: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan pengenalan huruf hijaiyah siswa kelas I MI NU Margokaton Seyegan sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran flipbook.

   Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran flipbook tidak efektif dalam meningkatkan pengenalan huruf hijaiyah siswa kelas I MI NU Margokaton Seyegan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* siswa. Apabila data berdistribusi normal, pengujian hipotesis dapat dilakukan menggunakan Paired Sample t-Test. Apabila data tidak berdistribusi normal, pengujian dapat dilakukan menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test. Dasar pengambilan Keputusan Adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi (*Sig.*) < 0,05, maka H_0 ditolak dan Ha diterima.
2. Jika nilai signifikansi (*Sig.*) ≥ 0,05, maka H_0 diterima dan Ha ditolak.

Dengan demikian, apabila terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* serta nilai rata-rata *posttest* lebih tinggi daripada nilai rata-rata *pretest*, maka media pembelajaran flipbook dapat dinyatakan efektif dalam meningkatkan pengenalan huruf hijaiyah siswa kelas I MI NU Margokaton Seyegan.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan penjelasan secara sistematis dalam penulisan penelitian. Adapun sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

1. **BAB I** Pendahuluan, terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Landasan Teori, Hipotesis Penelitian dan Sistematika Pembahasan.
2. **BAB II** Metode Penelitian, terdiri dari Jenis dan Desain Penelitian, Populasi dan Sampel, Metode Pengumpulan Data, Instrumen Pengumpulan Data, Uji Validitas dan Realibilitas, dan Analisis Data.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. **BAB III** Hasil Penelitian dan Pembahasan, terdiri dari Deskripsi Hasil Penelitian, Pembahasan, dan Keterbatasan Penelitian.
4. **BAB IV** Penutup, terdiri dari Simpulan, Implikasi dan Saran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Efektivitas Media Pembelajaran Flipbook dalam Meningkatkan Pengenalan Huruf Hijaiyah Siswa Kelas I MI NU Margokaton Seyegan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan pengenalan huruf hijaiyah siswa sebelum menggunakan media pembelajaran flipbook berdasarkan hasil pretest memiliki nilai rata-rata sebesar 62,42. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebelum diberikan pembelajaran menggunakan media flipbook, kemampuan siswa dalam mengenal huruf hijaiyah masih beragam. Sebagian siswa telah mampu mengenali huruf hijaiyah, sedangkan sebagian siswa lainnya masih mengalami kesulitan dalam mengenali dan membedakan beberapa bentuk huruf hijaiyah.
2. Kemampuan pengenalan huruf hijaiyah siswa setelah menggunakan media pembelajaran flipbook mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil posttest, diperoleh nilai rata-rata sebesar 81,32. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media flipbook, kemampuan siswa dalam mengenal huruf hijaiyah menjadi lebih baik dibandingkan dengan sebelum diberikan perlakuan.
3. Media pembelajaran flipbook efektif dalam meningkatkan pengenalan huruf hijaiyah siswa kelas I MI NU Margokaton Seyegan. Hal tersebut ditunjukkan oleh adanya peningkatan nilai rata-rata dari 62,42 pada pretest

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

menjadi 81,32 pada posttest, dengan selisih peningkatan sebesar 18,90 poin. Selain itu, berdasarkan hasil uji hipotesis, terdapat perbedaan kemampuan yang signifikan antara hasil sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran flipbook. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran flipbook dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran untuk membantu meningkatkan kemampuan pengenalan huruf hijaiyah siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini memiliki beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

   Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat mendukung proses pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah. Media flipbook dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang digunakan untuk menyajikan materi secara lebih terstruktur dan menarik.

   Media flipbook memadukan beberapa unsur pembelajaran, seperti teks, gambar, materi, video pendukung, dan latihan. Penggunaan unsur-unsur tersebut dapat membantu siswa dalam memperoleh pengalaman belajar yang lebih bervariasi.

   Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan peserta didik

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dapat mendukung peningkatan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran.

2. Implikasi Paraktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah pada siswa kelas awal. Media flipbook dapat digunakan sebagai media pendukung dalam proses pembelajaran karena dapat menyajikan materi secara berurutan dan dilengkapi dengan unsur visual serta kegiatan latihan.

Bagi siswa, penggunaan media flipbook dapat memberikan variasi dalam proses pembelajaran. Siswa tidak hanya memperoleh materi melalui penjelasan guru, tetapi juga dapat memperhatikan tampilan materi, gambar, dan media pendukung yang terdapat dalam flipbook.

Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dalam pengembangan penggunaan media pembelajaran berbasis digital untuk mendukung proses pembelajaran.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ditemukan selama proses pengembangan dan uji coba media pembelajaran berbasis flipbook, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, media pembelajaran berbasis flipbook dapat dimanfaatkan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran Al-Qur'an Hadis,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

khususnya pada materi mengenal huruf hijaiyah dan harakatnya. Penggunaan media sebaiknya tetap disertai dengan bimbingan dan arahan guru karena siswa kelas I masih berada pada tahap awal perkembangan literasi dan belum sepenuhnya mampu menggunakan media digital secara mandiri.

2. Bagi sekolah, perlu adanya dukungan terhadap pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, terutama penyediaan fasilitas dan perangkat digital yang dapat menunjang penggunaan media pembelajaran berbasis flipbook. Hal ini penting mengingat tidak seluruh siswa memiliki akses yang sama terhadap smartphone, laptop, maupun perangkat digital lainnya.
3. Bagi siswa, media flipbook dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar tambahan untuk mengulang materi mengenal huruf hijaiyah dan harakatnya, baik di sekolah maupun di rumah. Dalam penggunaannya, siswa tetap perlu mendapatkan pendampingan dari guru atau orang tua agar penggunaan media sesuai dengan tujuan pembelajaran.
4. Bagi peneliti selanjutnya, pengembangan media flipbook dapat dilakukan dengan memperluas materi, menambahkan fitur interaktif yang sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa, serta mengembangkan produk pada materi atau mata pelajaran lainnya. Pengembangan berikutnya juga dapat melibatkan jumlah subjek yang lebih besar dan desain penelitian yang lebih luas agar efektivitas media dapat diketahui secara lebih komprehensif.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Ade, Filza Yulina dan Sohibun. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Virtual Class* Berbantuan *Google Drive*. *Jurnal Tadris Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*. 02 (2). 2017.

Afandi, Muhammad Arif. "Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa". *AL IBTIDA': Jurnal Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. No. 10. Vol. 2. 2022.

Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2014).

Andani, Dika Tri and Muammar Yulian. Pengembangan Bahan Ajar Electronic Book Menggunakan Software Kvisoft Flipbook Pada Materi Hukum Dasar Kimia di SMA Negeri 1 Panton Reu Aceh Barat. *Jurnal IPA & Pembelajaran IPA.* Vol.2. No. 1. 2018. https://doi.org/10.24815/jipi.v2i1.10730.

Aprilia, Tika. Efektivitas Penggunaan Media Sains Flipbook Berbasis Kontekstual Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*. Vol. 14. No.1. 2021. https://doi.org/10.21831/jpipfip.v14i1.32059.

Barokati, Nisaul, and Fajar Annas. "Pengembangan Pembelajaran Berbasis Blended Learning Pada Mata Kuliah Pemrograman Komputer (Studi Kasus: UNISDA Lamongan)." *Sisfo* 4, no. 5 (2013): 352–59. https://doi.org/10.24089/j.sisfo.2013.09.006.

Bisri, Hasan. *Makhraj & Sifat Huruf Hijaiyah*. Bandung; Diandra Creative. 1992.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Firmandani Fifit. Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0. *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional*. Vol. 2, Nomor.1.

Ferawati Artauli Hasibuan, Dkk. Pengembangan Media Dan Teknologi Pembelajaran - Google Books. Edited by Ronald Watrianthos Janner Simmarmata&. Cet.1. Medan, Sumatera Utara: Yayasan kita menulis, n.d. https://www.google.co.id/books/edition/Pengembangan.

Gusman, Fauzi, Seni Apriliya, Ahmad Mulyadiprana, and Kampus Tasikmalaya. "Indonesian Journal of Primary Education Bahan Ajar Digital Menulis Puisi Berbasis Flipbook Di Sekolah Dasar." © 2021-Indonesian Journal of Primary Education 5, no. 1 (2021): 70–81. http://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/.

Hidayah, Nurul. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV Di MI Nurul Hidayah Roworejo Negerikaton Pesawaran". *Jurnal TERAMPIL Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. Volume 4 Nomor 1. 2017.

Hidayatullah, Muhammad Syarif, dan Lusia Rakhmawati. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Flip Book Maker Pada Mata Pelajaran Elektronika Dasar Di SMK Negeri 1 Sampang. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*. Vol. 05, No.1. 2016.

Huda, Nurul, Thoriq Zia Al Fariz, and Eka Utari Handayani. Pengembangan E-Book Bahasa Arab Dengan Aplikasi Kvisoft Flipbook Maker Pada Siswa Kelas XI Keagamaan Man 1 Sleman. *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning.* Vol. 4. No. 3. 2021. https://doi.org/10.18860/ijazarabi.v4i3.12101.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Husein Batubara, Hamdan, and Dessy Noor Ariani. "Model Pengembangan Media Pembelajaran Adaptif Di Sekolah Dasar." Jurnal Madrasah Ibtidaiyah 5, no. 1 (2015): 33–46. http://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/jurnalmuallimuna.

Jauhari, Moh. Irmawan. "Peran Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam." *Journal PIWULANG 1*. https://doi.org/10.32478/ngulang.v1i1.155. 1 (2018): 54.

Masyinta Maghfirah, Mohammad Afifulloh, Lia Nur Atiqoh Bela Dina, and Malang Universitas Islam. Pengembangan Media FlipBook Pada Pembelajaran Tematik Tema 1 Subtema 1 Kelas V. *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. Vol. 4. 2022. http://riset.unisma.ac.id/index.php/JPMI/article/view/16456/12380.

Mubarok, Husni. "Pengembangan Media Ajar Berbasis Multimedia Autoplay Dalam Pembelajaran PKN Kelas III SDI As Salam Malang." *Tesis,* 2014.

Mudasir. *Desain Pembelajaran Revisi K-13 Tahun 2017.* Pekanbaru. 2018

Mulyaningsih, Neng Nenden dan Dandan Luhur Saraswati. Penerapan Media Pembelajaran Digital Book Dengan Kvisoft Flipbook Maker. *Jurnal Pendidikan Fisika.* No. 5. 2017. DOI: http://dx.doi.org/10.24127/jpf.v5i1.741

Muryaningsih, Sri. "Media Pembelajaran Berbahan Loose Part Dalam Pembelajaran Eksak Di Mi Kedungwuluh Lor." Khazanah Pendidikan 15, no. 1 (2021): 84. https://doi.org/10.30595/jkp.v15i1.10360.

Nurrita. "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Misyka:* Vol. 03 (2018): 171–87.

Prastowo. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif.* Yogyakarta: DIVA Pers. 2012.

Qori'ah, Evi Eliya. "Pengembangan Bahan Ajar Tashrif Lughowi Berbasis Flipbook Di Pondok Pesantren Ar-Rohmah Batu Jawa Timur." Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022. http://etheses.uin-malang.ac.id/.

Riqza, Meidiana Sahara. "Penggunaan Model Pembelajaran Flipped Classroom Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di MI Hidayatul Mubtadiin Wajak Malang." Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021. http://etheses.uin-malang.ac.id/.

Syamsul, Arifin. "Penggunaan Media Flipbook Maker Dalam Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022. http://digilib.uinkhas.ac.id/5576/.

Siswanti, Dian. Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Metode VAKT dengan Media Plastisin Bagi Anak Tuna Grahita Ringan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*. Vol. 1. No. 3. 2012. diakses pada tanggal 3 Juli 2024 pukul 01.45. https://doi.org/10.24036/jupe7670.64

Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: Rajawali Pers. 2011.

Sugianti, Rudi Hari Rayanto. Buku Penelitian Dan Pengembangan Model ADDIE Dan R2D2 Teori Dan Praktek. Edited by Tristan Rokhmawan. Cet.1. Kota

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Pasuruan, Jawa Timur Indonesia: Lembaga Academic & Research Institute, n.d. https://books.google.co.id/books.

Sugihartini, Nyoman, dan Kadek Yudiana. "ADDIE Sebagai Model Pengembangan Media Intruksional Edukatif (MIE) Mata Kuliah Kurikulum dan Penganjaran." *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Vol. 15, Nomor.2, 2018. https://doi.org/10.23887/jptk-undiksha.v15i2.14892

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta. 2015.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta. 2019.

Sumiharsono, Rudy dan Hisbiyatul Hasanah. Media pembelajaran: buku bacaan wajib dosen, guru, dan calon pendidik. Pustaka Abadi. 2017. https://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/

Suprihatiningrum Jamil. *Pedoman Kinerja & Kompetensi Guru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2014.

Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar.* Jakarta: Kencana. 2014.

Tatik Sutarti, Edi Irawan. Kiat Sukses Meraih Hibah Penelitian Pengembangan. Edited by Mulyadi. Cet.1. Jl. Rajawali G. Elang 6 No: 03 Drono, Sardonoharjo, Ngaglik https://books.google.co.id.

Tegeh, I Made, and I Nyoman Jampel Ketut Pudjawan. "Pengembangan Buku Ajar Model Penelitian Pengembangan Dengan Model ADDIE." Seminar Nasional Riset Inovatif IV. 2015.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Umar Aliansyah, Moh., Hasan Mubarok, Sofiyatun Maimunah, and Magfirotul Hamdiah. "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Di Pesantren Ainul Hasan." Jurnal Syntax Fusion 1, no. 07 (2021): 119–24. https://doi.org/10.54543/fusion.v1i07.28.

Umar, Husein. *Metode Riset Bisnis.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2003.

Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 & Peraturan Pemerintah RI Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru dan Dosen. Bandung: Citra Umbara. 2009.

Winarni, Endang Widi. *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Research and Development (R&D).* Jakarta: Bumi aksara. 2018.

Wiyani, Novan Ardy & Muhammad Irham. *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran.* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2013.

Yudasmara, Gede Ari, and Desi Purnami. "Pengembangan Media Pembelajaran Interakif Biologi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Smp." Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran 48, no. https://doi.org/10.23887/jppundiksha.v48i1-3.6923. 1–3 (2015): 1–8.

Zakariah M Askari, Vivi Afriani, dan K H M Zakariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantatif, Action Research, Research and Development (RnD)*. Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka. 2020.

Zuhdy, Halimi. *Sejarah Haji dan Manasik*. UIN-Maliki Press. 2015.

Zul Afdal, and Asyti Febliza. *Statistik Dasar Penelitian Pendidikan.* Pekanbaru: Adefa Grafika. 2015.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA